

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pendukung terbesar dari perubahan suhu di seluruh dunia adalah konsekuensi dari pergantian peristiwa metropolitan yang cepat. Hal ini terjadi karena pemanfaatan bahan struktur yang tidak berkelanjutan, dan dalam siklus pembuatannya disebut Bahan Perusak Ozon (BPO). Untuk itu kami menginginkan bahan bangunan yang memenuhi kaidah green structure dan dapat menjunjung tinggi kepraktisan pergantian acara.

Veneer struktur adalah komponen utama dari rencana komposisi dan menggambarkan kemampuan struktur. Pemilihan material sangat penting untuk mendapatkan nuansa pada eksterior struktur sehingga karakter struktur harus terlihat. Dalam gagasan green structure, hal utama dalam perencanaan eksterior struktur adalah mengenal jenis dan kualitas material yang akan diaplikasikan pada veneer struktur.

“Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2010, bangunan tidak berbahaya bagi ekosistem (Green Building) adalah bangunan yang menerapkan standar ekologi hijau yang terdiri dari rencana, pengembangan, kegiatan, dan pelaksana untuk menjawab Perubahan lingkungan. Salah satu sudut yang diterapkan adalah pemanfaatan material, dimana material tersebut dikirim, digunakan, dan dipelihara dengan biaya seminimal mungkin dan tidak merusak iklim.”

Struktur hijau memiliki komitmen dalam mengakui daya dukung ekologis dan mengendalikan laju perubahan cuaca yang tidak wajar. Ide ini dibuat untuk membatasi pengaruh struktur terhadap iklim dan kesejahteraan manusia, yang tidak hanya terkait dengan administrasi penghematan energi dan administrasi limbah. Struktur hijau memiliki prasyarat dalam pemanfaatan material, dengan tujuan agar material yang digunakan dalam struktur menimbulkan efek alami untuk sementara waktu atau di kemudian hari.

Terkait dengan struktur ekosistem yang tidak berbahaya, salah satu bangunan yang menerapkan gagasan struktur hijau adalah Gedung Kantor Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Kantor PUPR ini adalah sebuah struktur yang mendapat deklarasi GreenShip Gold dari GBCI. Dari penemuan masalah dan kenyataan yang telah digambarkan oleh spesialis di atas, maka alasan ini digunakan dalam meruntuhkan material veneer struktur yang digunakan di tempat usaha PUPR.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan material ramah lingkungan pada fasad gedung kementerian PUPR dan kontribusinya pada keberkelanjutan bangunan dalam jangka panjang atau dalam periode tertentu.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apa jenis material ramah lingkungan yang digunakan pada fasad gedung Kementerian PUPR
2. Bagaimana pengaplikasian material ramah lingkungan pada fasad gedung Kementerian PUPR
3. Bagaimana dampak pemanfaatan material ramah lingkungan pada fasad gedung Kementerian PUPR terhadap efisiensi penggunaan energi gedung Kementerian PUPR tersebut

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui, memahami, dan menjelaskan apa jenis material ramah lingkungan yang digunakan pada fasad Gedung Kementerian PUPR
2. Untuk mengetahui, memahami, dan menjelaskan bagaimana pengaplikasian material ramah lingkungan pada fasad bangunan Kementerian PUPR

3. Mengerahui, memahami, dan menjelaskan bagaimana dampak pemanfaatan material ramah lingkungan pada fasad Gedung Kementerian PUPR terhadap efisiensi penggunaan energi gedung Kementerian PUPR tersebut

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk:

1. Memberi masukan kepada pemerintah dalam aplikasi fasad bangunan ramah lingkungan
2. Memberi kemudahan kepada pemerintah dalam menyebarkan konsep *green building* khusus mengenai fasad gedung.
3. Membantu pemerintah dalam penghematan energy pada gedung perkantoran

F. Sistematika Penulisan Tesis

Penulisan tesis ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari sub-sub pembahasan dengan sistematika penulisan, sebagai berikut:

1. Bab kesatu yang terbagi dari beberapa sub bab yaitu pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan, manfaat dan sistematika penulisan dalam penulisan tesis ini.
2. Bab kedua menguraikan tentang landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dalam penulisan tesis ini.
3. Bab ketiga dalam tesis ini akan menyajikan tentang metode penulisan yang dipergunakan, baik yang berhubungan dengan teknik pengumpulan data sampai Teknik analisis data dan informasi.
4. Bab keempat menguraikan hasil kajian dari masalah yang akan dibahas. Dalam bab ini juga dikemukakan pendapat atau ide gagasan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang berlandaskan pada informasi serta teori-teori yang ada terkait dengan batu alam, material kaca, dan sun seding reflector yang digunakan pada fasad bangunan Gedung.

5. Bab kelima adalah bagian akhir, yang berisi bab penutup dari penulisan tesis ini, dalam bab disampikan kesimpulan dari tesis yang ditulis sekaligus dipergunakan, guna menjawab permasalahan yang dibahas. Pada bagian ini juga mengemukakan saran/rekomendasi yang sejalan dengan gagasan/kebijakan yang telah dianalisis.

